
MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS *LEARNING FROM HOME* SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 9 KABUPATEN TANGERANG

Santani

SMAN 9 Kabupaten Tangerang

Email: santani628@gmail.com

Abstrak : Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh manajemen pendidikan yang menerapkan model pembelajaran *Learning Form Home* saat pandemic Covid-19 di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang terhadap kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data pada penelitian ini bersumber dari guru dan siswa di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang, dan berdasarkan hasil penelitian. Pengambilan data diperoleh berdasarkan hasil mengamati dan menganalisis terhadap dampak manajemen pendidikan dengan menggabungkan beberapa hasil penelitian terhadap pengaruh manajemen pendidikan berbasis *Learning From Home*. Hasil penelitian menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan. Situasi pandemic *Covid-19* membawa pengaruh terhadap sistem Pendidikan di Indonesia perubahan terjadi pada kegiatan belajar yang semula dilakukan tatap muka menjadi *virtual* atau *setting online* terdapat berbagai kendala yang dialami siswa maupun pendidik.

Kata Kunci: Pendidikan, Teknologi, Covid-19.

Abstract : *The aims of this study was analyzed the effect of educational management applying the Learning Form Home learning model during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Tangerang Regency on learning activities. This research used qualitative approach and descriptive method. The data of this reseach taken from teachers, students at SMA Negeri 9 Tangerang Regency, and based on the research results. Data collection was obtained based on the results of observing and analyzing the impact of education management by combining several research results on the effect of Learning From Home based education management. The results of the study there are obstacles when implementing teaching and learning activities carried out by teachers and students. The Covid-19 pandemic situation has had an influence on the education system in Indonesia, changes have occurred in learning activities that were initially carried out face-to-face to virtual or online settings. There are various obstacles experienced by students and educators.*

Keywords: Education, Technology, Covid-19.

History :

Submit tgl 10 November 2020, revisi 10 November 2020, diterima 19 November 2020

PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini sedang berhadapan dengan situasi pandemic covid-19 penyebaran virus yang sangat cepat sehingga membuat aktivitas diluar ruangan dihentikan. Kebijakan pemerintah mengenai untuk tetap berada dirumah membuat aktivitas setiap orang menjadi terbatas. Terutama para siswa menjadi belajar dirumah karena pemerintah memberikan larangan untuk belajar disekolah sehingga memotivasi kepada setiap guru untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk dilakukan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan semestinya.

Pemanfaatan teknologi dilakukan oleh setiap guru sebagai sarana pembelajaran dengan siswa agar tetap berjalan walaupun berada dirumah masing-masing. "Perkembangan teknologi di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang signifikan, bidang perangkat keras (*Hardware*), bidang perangkat lunak (*Software*), dan infrastruktur seperti jaringan komunikasi yang dapat mendukung terciptanya suatu sistem informasi yang lebih maju" (Priambodo, 2013).

Perkembangan pada bidang digital sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia ketika kondisi saat ini yang sedang menghadapi pandemi covid-19 dimana kegiatan diluar rumah sangat dibatasi sehingga aktivitas banyak dilakukan didalam rumah. Teknologi sangat dibutuhkan sebagai sarana pendidikan dan masyarakat umum lainnya sehingga tuntutan menjadi semakin besar seperti informasi yang disediakan harus selalu diperbaharui. Kemudian aplikasi pada bidang edukasi selalu diperbarui sebagai sarana agar kegiatan belajar mengajar tetap efektif dan berjalan.

Setting kelas perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan setiap guru merubah manajemen pendidikan yang semula bersistem tatap muka merubah *setting* kelas menjadi *setting online*. Seperti kelas maya, *virtual class*,

atau sekarang yang lebih dikenal kebijakan "*Learning Form Home*".

Selain sebagai proses belajar mengajar hal tersebut mendukung kebutuhan dari *net generation* atau *digital native* yaitu generasi yang lekat dengan digitalisasi (Mulyadi, dkk, 2019). Pendidikan sangat diutamakan dalam kelangsungan kehidupan manusia, melihat kondisi saat ini setiap orang seharusnya bisa mencerna dan menelaah segala informasi dengan bijak. Maka dari itu pendidikan sangat diutamakan pada kehidupan manusia. Dikarenakan kondisi saat ini segala aktivitas diluar rumah sangat terbatas sehingga sekolah menerapkan sistem belajar daring agar siswa tetap mendapatkan ilmu walaupun berada dirumah.

Maka dari itu seorang guru diharuskan *up to date* dalam beberapa hal mengenai teknologi sehingga guru harus bisa melatih siswa agar mengembangkan setiap keterampilan yang dimiliki walaupun tidak tatap muka dengan cara *Learning Form Home*. Permasalahan yang dialami pada *Learning Form Home* dari rumah yaitu jaringan sinyal yang tidak baik, sehingga membuat setiap komponen pendidikan mengalami kesulitan. Kemudian, permasalahan berikutnya penyampaian yang dipaparkan oleh guru mengakibatkan *Miss Communication* sehingga menghambat kegiatan proses belajar mengajar.

Ketika melakukan *Learning Form Home* yang harus diperhatikan yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru pada siswa harus menarik sehingga siswa dapat belajar dan faham akan materi yang disampaikan melalui media daring (Priambodo, 2013). Pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharuskan membuat suatu inovasi dengan penyesuaian kondisi sekarang dan memanfaatkan teknologi yang ada untuk melancarkan proses pembelajaran (Ahmed et al, 2020).

Metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam konsep *Learning Form Home* adalah metode *Project Based Learning* yang sering digunakan di dunia

pendidikan. Dengan *Project Based Learning* anak dapat terstimulasi saat mereka bereksplorasi, menilai sampai menginterpretasi dan juga mencari informasi sendiri atau *Discovery Learning*. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu konsep belajar yang mendorong anak untuk lebih mandiri (*Learning By Doing*). Keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar sebagai model belajar (*Learning by Modelling*). Sehingga guru hanya sebagai jembatan dan fasilitator dalam memberikan suatu pijakan atau arahan (*Learning by Scaffolding*) dan salah satu komponen keberhasilan belajar (*Compilance*).

Kondisi pandemi *Covid-19* menguji pendidikan yang belum pernah dilakukan sebelumnya menjadi pendidikan jarak jauh tidak bertatap muka yang berlaku untuk elemen-elemen pendidikan seperti siswa, guru, dan orang tua (Sun et al, 2020). Permasalahan pada *Learning Form Home* yaitu jarak dan waktu. (Kusuma dan Hamidah, 2020). Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan dari kebijakan ini, sehingga guru harus berinovasi dan melakukan perubahan. Dahulu pendidikan dilakukan tatap muka beralih pada pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020).

Dalam pelaksanaan diwajibkan guru atau siswa untuk berinteraksi membagikan pengetahuan melalui *Setting Online* (Luh Devi Herliandry, dkk, 2020). Belajar mengajar berbasis online dapat memanfaatkan media dalam bentuk *Learning Management System* seperti aplikasi, *website*, jejaring *Social*, (Gunawan, et al, 2020).

Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya menggunakan tatap muka kini dilakukan secara daring memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan *Handphone*, Laptop, tablet, dan komputer. Pembelajaran oleh guru dapat disampaikan secara daring dengan menggunakan media seperti aplikasi *whatsapp*, *website*, dan *zoom*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang. Penelitian dilakukan untuk mengamati atau menganalisa dampak implementasi kebijakan pendidikan dimasa pandemic covid-19 terhadap pembelajaran di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang.

Penelitian kualitatif peka terhadap informasi deskriptif sehingga dapat mengungkap dan mendeskripsikan segala peristiwa yang terjadi dilapangan. (Adawiah,R, 2017). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada *Post Positivisme* berfungsi untuk meneliti suatu objek yang terjadi sehingga penelitian sebagai instrumen kunci dan penelitian ini mengedepankan makna pada hasil penelitian (Pratiwi, 2020).

Metode deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini karena metode ini lebih relevan untuk digunakan dalam hal mengamati dan menganalisa fenomena yang terjadi, seperti pada kegiatan belajar mengajar saat situasi pandemic covid-19.

“Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu variabel, satu variabel maupun lebih tanpa ada perbandingan, atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya” (Pratiwi, 2020). Proses dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan hasil-hasil penelitian dan analisis yang berkaitan dengan *Learning Form Home* dalam situasi pandemic covid-19 di sekolah SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Manajemen Pendidikan Berbasis *Learning From Home* saat Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai hasil penelitian dari beberapa

setiap peneliti terhadap manajemen pendidikan berbasis *Learning Form Home* pada saat situasi pandemic *covid-19*. Semua hasil penelitian yang dirangkum berasal dari hasil penelitian atau hasil analisis asli, dan telah dikutip dari beberapa peneliti.

Social Distancing diadakan dengan tujuan meminimalisir penyebaran *covid-19* yang membuat semua elemen pendidikan untuk menerapkan *Learning Form Home* karena pemerintah menutup aktivitas disekolah namun tetap ingin mengaktifkan kegiatan belajar mengajar (Luh Devi Herliandry dkk, 2020).

Kondisi pandemic memaksa untuk menghindari kerumunan karena disitulah banyak terjadi penularan secara massif sehingga pemerintah membuat keputusan untuk dilakukan *social distancing* dalam bidang pendidikan. *Social distancing* merupakan perubahan perilaku pada seseorang dikarenakan kondisi pandemi yang membahayakan saat ini. Agar pendidikan tetap berjalan seluruh tingkatan pendidikan menerapkan *Learning Form Home* yaitu belajar di rumahnya masing-masing didampingi kedua orang tua.

Kelas *virtual* atau bisa juga disebut dengan *E-Learning* yang salah satu bentuk memanfaatkan internet sehingga sebagai siswa dapat meningkatkan peran dalam dunia pendidikan (Saifuddin, 2017). *Learning Form Home* yang diterapkan dari bagian manajemen pendidikan merupakan pembelajaran online. Pembelajaran online yang dimaksud yaitu kegiatan membagikan pengetahuan dengan melalui media seperti video, audio, gambar, komunikasi teks, dan perangkat lunak lainnya (Basilaia & Kvavadze, 2020).

Hal tersebut dilakukan modifikasi cara mentransfer pengetahuan melalui *website* dan *trend* teknologi digital dapat menunjang kegiatan pembelajaran saat pandemi *covid-19* sehingga peserta didik dapat memiliki kesiapan untuk berinteraksi dengan pendidik secara online (Luh Devi Herliandry, dkk, 2020).

Dilakukannya *Learning Form Home* setiap guru melakukan modifikasi

cara penyampaian setiap pembelajaran dengan cara daring melalui *website*, *zoom*, dan *whatshap*. Berbagai upaya dilakukan oleh guru walaupun ada kendala tetapi bisa teratasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ericha Windhiyana Pratiwi mengenai pembelajaran dengan konsep *E-Learning* yang berbasis dari kebijakan pemerintah dan satuan pendidikan yaitu *Learning Form Home*. Dalam isi jurnalnya membahas “Dampak *Covid-19* terhadap kegiatan pembelajaran online disebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia”. (Pratiwi, W, Ericha. 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran *online* sudah efektif. Dilakukan wawancara terhadap guru dan siswa untuk melihat respon pada implementasi pembelajaran online. Dalam penelitian ini, dari salah satu siswa kegiatan pembelajaran *zoom* sudah berjalan dengan baik walaupun terkadang beberapa kendala muncul seperti susah sinyal ataupun kondisi lingkungan rumah sehingga menghambat mereka ketika sedang belajar sebagai siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru.

Terdapat beberapa aplikasi yang dipakai selain *zoom* yaitu *Schoolology*, *Google Classroom*. Sedangkan, menurut sudut pandang salah satu guru, kebijakan ini sudah efektif tetapi kendala yang dirasakan sama seperti kendala yang dirasakan oleh siswa yaitu pada jaringan. Aplikasi yang digunakan oleh guru seperti *Google Classroom* untuk mengirimkan materi pelajaran sekolah dan *Zoom* digunakan sebagai absensi dan diskusi pada siswa.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Agus Purwanto dkk, dalam jurnalnya membahas mengenai Studi Eksploratif Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar (Purwanto, Agus dkk, 2020).

Penelitian tersebut melibatkan 6 partisipan dengan menggunakan metode studi kasus eksplorasi dan studi kasus

kualitatif, dengan proses wawancara semi-terstruktur. Dampak *impact* yang dirasakan pada saat penelitian dari kebijakan tersebut yaitu siswa, orang tua, dan guru.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian dampak bagi siswa yaitu siswa merasa di paksa untuk belajar dari rumah tanpa didukung sarana dan prasarana yang sesuai. Seperti kita ketahui terdapat berbagai fasilitas yang diperlukan saat ini yaitu *handphone* dan laptop. Kendala berikutnya mengenai sistem pembelajaran daring membuat para siswa harus lama beradaptasi terlebih dahulu sehingga memperlambat pembelajaran dengan guru.

Dengan adanya pembelajaran berbasis *online* mengakibatkan kehilangan rasa atau jiwa sosial pada setiap siswa. Dampak tersebut disebabkan terjadinya kejenuhan pada siswa karena dengan waktu yang lama tidak berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu dampak yang terjadi pada siswa ketika belajar *online* mengarah pada tipe visual.

Selanjutnya pada penelitian Aji Fatma Dewi mengenai Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Metode studi literatur pada Wahyu Aji, mengumpulkan data, mereduksi data, dan membuat kesimpulan mengacu pada hasil penelitian. Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian pendidikan berbasis *online* dengan dilakukan daring dapat berjalan dengan sesuai rencana dengan menggunakan berbagai aplikasi. Beberapa aplikasi yang digunakan *whatsapp* grup, *google meet*, *google class room*, *zoom* dan ruang guru. (Dewi, 2020).

Berdasarkan penelitian pada pendidikan berbasis *online* dapat berjalan dengan baik dengan didukung penggunaan aplikasi yang tepat. Karena aplikasi dapat membantu kegiatan belajar *online* sehingga penyampaian yang dilakukan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Selain itu dukungan dari keluarga sangat penting sehingga tidak mengganggu ketika pembelajaran *online* berlangsung.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan ditengah situasi saat ini sangat dibutuhkan. Pendidikan harus tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Walaupun cara dalam penyampaian atau sistemnya berubah disesuaikan dengan kondisi pandemic covid-19. Karena kondisi ini berbagai elemen pendidikan melakukan sekolah *online* atau bisa disebut *Learning From Home* guru dan siswa tetap melakukan belajar mengajar namun tidak dilakukan tatap muka. *Learning From Home* merupakan kelas *virtual* yang memanfaatkan jaringan internet menggunakan berbagai aplikasi yang dianggap tepat untuk dilakukan kegiatan belajar mengajar dan *website*. Daring dilakukan dengan memanfaatkan *zoom*, *website*, *google meet* dan *whatsap*

Pelaksanaan *Learning From Home* terdapat berbagai kekurangan dalam teknis lapangan. Kekurangan yang dialami dari aspek murid kurangnya pemahaman terhadap apa yang disampaikan oleh guru sehingga terjadi *Miss Communication* dan sinyal internet tidak begitu stabil. Kekurangan berikutnya dirasakan oleh guru tidak maksimalnya dalam penyampaian materi kepada siswa karena dilakukan secara *online* sehingga membuat guru kesulitan dalam hal tersebut membuat guru mencari metode atau media yang menarik serta sinyal yang kurang stabil. Kekurangan berikutnya dirasakan oleh setiap orang tua yang merasa terbebani karena begitu banyak tugas yang diberikan kepada siswa padahal tidak semua orang tua punya waktu banyak untuk berada dirumah karena beberapa orang tua bekerja..

Dibalik kekurangan terdapat kelebihan yaitu di tengah situasi pandemic covid-19 pendidikan harus tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya walaupun merubah sistemnya. Walaupun sekolah dilakukan secara *online* hal tersebut membantu tugas guru tetap menjalankan kewajiban sebagai pengajar

kepada setiap siswanya. Siswa tidak mengalami ketertinggalan materi pelajaran dan mencegah berbagai kesulitan dalam belajar sehingga bisa mengkomunikasikan dengan gurunya masing-masing.

Berdasarkan hasil menganalisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasannya pada masa pandemi *Covid-19* kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan secara efektif dengan berbagai metode pembelajaran yang sangat menarik yang sudah dapat ditunjang oleh berbagai macam aplikasi didalamnya.

Teknologi saat ini sangat dibutuhkan untuk dunia pendidikan. Sudah seharusnya menerapkan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu belajar dari rumah dengan jarak yang jauh dengan didukung media internet yang sudah tersedia untuk menghubungkan antara guru, siswa bahkan orang tua. Konsep belajar dari rumah bukan menjadi hal utama dalam rencana pendidikan nasional. Penerapan pola pendidikan seperti ini terbatas. Namun hal ini dikarenakan kebijakan pemerintah dalam meminimalisir penyebaran wabah *Covid-19* yang sudah seharusnya mengubah konsep pengajaran formal tatap muka disekolah menjadi belajar dari rumah dalam skala nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah Rabiatul. 2017. *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan*. Pendidikan Kewarganegaraan Vol.7 No.1.
- Ahmed, S Shehata, dkk. 2020. *Emerging Faculty Needs for Enhancing Student ngagement on a Virtual Platform*. <https://doi.org/https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Bao, W. 2020. *Covid-19 and online teaching in higher education: Acase study of peking University*.<https://doi.org/10.10.02/hbe2.191>
- Dewi, Wahyu. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Imu Pendidikan Vol. 2 No. 1.
- Gunawan Suranti N. M. Y. dan Fathoroni. 2020. *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19*. *Indonesian Journal of Teacher Education*: 61-70.
- Kusuma J. W. DAN Hamidah. 2020. *Platforn Whatshap Group dan Webinar Zoom Dalam pembelajaran jarak jauh pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 5.
- Luh Devi Herliandry, dkk. 2020. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Pembelajaran Pada Masa Covid-19*. Vol. 22 No. 1.
- Mulyadi dkk. 2019. *Adaptasi Pustakawan dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol. 15 No. 2.
- Pratiwi W Ericha. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di sebuah Peguruan Tinggi Kristen di Indonesia*. <https://doi.org/10.21009/PIP.341.1>
- Priambodo, C.G. 2013. *Faktor Exacta: Pengaruh Penetapan E-Learning Terhadap Peningkatan Motivasi dan Efektivitas Belajar Menurut Keragaman Siswa dan Orang Tua: Studi kasus SMA LB Pangudi Luhur Jakarta*. Vol. 6 No. 1.
- Pujilestari Yulia. 2020. *Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi COVID-19*. Jurnal Buletin hukum dan Keadilan Vol.14 No.1.
- Purnomo, Eko, dkk. 2020. *Laman Web*

- Sebagai HWO (Home Work Online)
Dalam E-Learning. Jurnal Dimensi
Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.
18 No. 2.*
- Purwanto Agus. 2020. *Studi Eksploratif
Dampak Pandemi COVID-19
Terhadap proses Pembelajaran
Online di Sekolah Dasar. Vol.2 (1)
ISSN.*
- Saifudin Fuad M. 2017. *Varia Pendidikan:
E-Learning dalam Presepsi. Vol.
29 No. 2.*
- Sun L Tang Y dkk. 2020. *Corona Virus
pushes education*
- Tirtarahardja, Umar dkk. 2018. *Pengantar
Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka
Cipta.*